

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah terlaksana, maka dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data statistik, deskripsi, serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar $t\text{-hitung } 6,001 > t\text{-tabel } 1,97646$. Semakin meningkat pendidikan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa maka akan berdampak pada semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Inovasi (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar $t\text{-hitung } 3,792 > t\text{-tabel } 1,97646$. Semakin meningkat inovasi dalam diri mahasiswa maka semakin meningkat minat berwirausaha. Begitupun sebaliknya, jika inovasi dalam diri mahasiswa menurun maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar $t\text{-hitung } 5,592 > t\text{-tabel } 1,97646$. Jika motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa meningkat, maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Begitupun sebaliknya, jika motivasi berwirausaha dalam diri mahasiswa menurun, maka akan menurunkan minat berwirausaha mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Hal tersebut didasarkan pada nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $90,209 > 2,67$. Artinya jika pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha meningkat maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha menurun maka minat berwirausaha akan menurun.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3) pada mahasiswa jurusan Ekonomi dan Administrasi Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2017. Disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan, inovasi, dan motivasi berwirausaha mahasiswa maka akan menaikkan tingkat minat berwirausaha

mahasiswa. Maka dari itu hasil penelitian dapat dikatakan sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

1. Pada variabel Minat Berwirausaha (Y) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 20,38% yaitu indikator Ketertarikan, dengan pernyataan skor tertinggi 650 yaitu Saya tertarik berwirausaha untuk pekerjaan sampingan. Artinya mahasiswa tertarik berwirausaha tetapi bukan sebagai pekerjaan utama, melainkan untuk sampingan sebagai tambahan penghasilan. Kemudian indikator terendah adalah indikator keinginan sebesar 19,81%. Dengan pernyataan skor terendah 585 yaitu ingin mendirikan usaha dengan kemampuan yang saya miliki, artinya mahasiswa tertarik untuk berwirausaha tetapi belum memiliki keinginan untuk mendirikan usaha karena resiko yang dihadapi terlalu besar.
2. Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 33,51% yaitu indikator tumbuhkan keinginan berwirausaha, dengan pernyataan skor tertinggi 657 yaitu praktik pelatihan mahasiswa berwirausaha sangat penting diterapkan dikampus. Artinya dengan adanya praktik pelatihan berwirausaha dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian indikator terendah adalah tumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis sebesar 33,19% dengan pernyataan skor terendah 642 yaitu saya dapat memanfaatkan peluang bisnis untuk membuka

usaha. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan baik oleh mahasiswa itu sendiri terutama dosen melalui pengajaran mata kuliah kewirausahaan, universitas, ataupun lembaga-lembaga pelatihan kewirausahaan lainnya dalam menumbuhkan kesadaran adanya peluang bisnis bagi mahasiswa dalam berwirausaha yang nantinya akan sangat berguna dimasa depan terutama untuk yang ingin terjun dalam dunia wirausaha.

3. Pada variabel Inovasi (X2) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 33,50% yaitu indikator senang hal-hal yang bersifat kreatif, dengan pernyataan skor tertinggi 654 yaitu saya memiliki ide kreatif untuk memulai berwirausaha, hal ini berarti mahasiswa dengan jiwa mudanya senang hal-hal yang tidak monoton melainkan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman dan hal tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia usaha/bisnis. Kemudian indikator terendah adalah indikator senang melakukan percobaan sebesar 33,16% dengan pernyataan skor terendah 631 yaitu Saya senang melakukan eksperimen untuk kemajuan usaha. Karena tidak mudah melakukan eksperimen dalam berwirausaha, dibutuhkan modal yang tidak sedikit, waktu, tenaga.
4. Pada variabel Motivasi Berwirausaha (X3) terlihat bahwa indikator tertinggi dengan nilai sebesar 25,06% yaitu indikator impian personal, dengan pernyataan skor tertinggi 639 yaitu menjadi wirausaha yang sukses

merupakan hal yang saya impikan. Artinya mahasiswa memiliki impian menjadi wirausahawan sukses dimasa depan walaupun untuk saat ini mereka tidak minat. Kemudian indikator terendah yaitu indikator Kebebasan sebesar 24,94%. Karena mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ 2017 terutama jurusan Ekonomi dan Administrasi setelah lulus lebih banyak yang menginginkan menjadi PNS atau karyawan swasta, padahal dengan menjadi seorang wirausaha akan memiliki kebebasan yang lebih besar seperti waktu yang fleksibel dalam bekerja, kebebasan dalam mengelola keuntungan yang didapatkan dsb. Akan tetapi, karena lebih banyak yang ingin menjadi PNS oleh sebab itu indikator kebebasan memiliki nilai terendah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, didapatkan beberapa kesulitan atau kendala yang dialami Peneliti, hal tersebut menciptakan kecenderungan untuk studi lebih lanjut. Peneliti percaya bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, diantaranya yaitu:

1. Karena terbatasnya waktu dan tenaga untuk penelitian ini, sehingga Peneliti tidak dapat sepenuhnya maksimal dalam memperdalam hasil penelitian.
2. Variabel terikat (*dependent*) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha saja,

melainkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

3. Kesulitan dalam menyebarkan angket penelitian dikarenakan keadaan pandemi sehingga tidak dapat menyebarkan kuesioner secara langsung melainkan secara *online* menggunakan *google form*.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian diatas. Maka Peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan, antara lain:

1. Berlandaskan perolehan hasil yang telah Peneliti lakukan bahwa besarnya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha sebesar 65% dan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian yang serupa, disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lainnya yang diprediksi dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Apabila peneliti lain ingin menggunakan variabel yang sejenis, disarankan untuk meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam tulisan ini untuk

meningkatkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya dan untuk meningkatkan kualitas studi. Termasuk juga dengan cara menambahkan jumlah sampel penelitian, mengganti objek penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian agar hasil penelitian selanjutnya lebih bervariasi.

